

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PAJAK PENGHASILAN
(Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Terdaftar Di BEI
Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI



DHINI ALYA SEPTIANINGSIH
11770323151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PAJAK
PENGHASILAN**

**(Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Terdaftar Di Bei Tahun 2018-
2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

DHINI ALYA SEPTIANINGSIH
11770323151

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: DHINI ALYA SEPTIANINGSIH
 :11770323151
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI S1
 : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL,
 PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PAJAK
 PENGHASILAN (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage
 Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN
Akuntansi S1

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

© Hak Milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

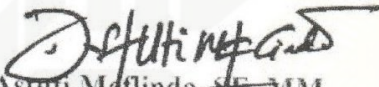


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: DHINI ALYA SEPTIANINGSIH
 : 11770323151
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI SI
 : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL,
 PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PAJAK
 PENGHASILAN (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage
 Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)
 : RABU, 08 DESEMBER 2021

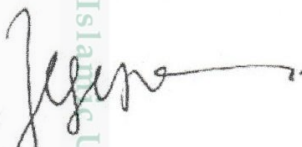
PANITIA PENGUJI

KETUA



Astuti Maflianda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19740412 200604 2 002

PENGUJI II


Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak
 NIP. 19841229 201001 2 010

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Star Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

NAMA
 NIM
 FAKULTAS
 JURUSAN
 JUDUL

Hari Ujian

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhini Ayu Septianingah
 NIM : 11770323151
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 September 1998
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap pajak penghasilan (studi pada perusahaan food and beverages terdaftar di BEI 2018-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Desember 2021

buat pernyataan



Dhini Ayu Septianingah

NIM : 11770323151

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PAJAK PENGHASILAN (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020)

Oleh:

DHINI ALYA SEPTIANINGSIH
11770323151

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pajak penghasilan pada perusahaan food and beverage pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 17 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan perencanaan pajak, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan. Hasil uji t^2 adjust square menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 63,2%, sedangkan sisanya sebesar 37.8% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: pajak penghasilan, perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah SWT yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta dalam senantiasa tercurah atas Rasul Khatimah Anbiya Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)”**.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Idris Yusha dan Ibu Yuniar tercinta yang telah begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil untuk mendidik penulis dengan penuh keikhlasan serta selalu mendo'akan penulis sehingga bisa sampai ditahap ini.
2. Teruntuk keluarga dan sanak tercinta terutama Adik saya Khanaya Adjie Akbar dan Nurul Alya Idris telah memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si, Wakil Dekan I Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Wakil Dekan II Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si, Wakil Dekan III Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Faiza Mukhlis, S.Sos, M.Si, Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Bapak Dr. Mulia Sosiady SE,MM.Ak selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
11. Untuk Sahabat saya Lusi Agustina, Orivia Nathania, Karmila, Asih Amanda, Amelia yang selalu menjadi support system dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12. Untuk Sahabat saya Fira Isnaini, Irma Yana Manik, Azyani Najla yang memberikan semangat dan menjadi support system serta teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi D angkatan 2017.
13. Untuk sahabat saya Sovia Alfaini Nur, Yayuk, Rianti Ratna Dewi yang telah memberikan saya semangat dan menjadi support system serta teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan menjadi anak rantau.
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, November 2021
Penulis

Dhini Alya Septianingsih
11770323151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Teori Agensi	15
2.2 Pajak Penghasilan	17
2.2.1 Pengertian Pajak.....	17
2.2.2 Dasar Pemungutan Pajak	18
2.2.3 Fungsi Pajak.....	19
2.2.4 Penghasilan yang Dikenakan Pajak	19
2.2.5 Penghasilan yang Tidak Dikenakan Pajak.....	21
2.2.6 Pengukuran Pajak Penghasilan	22
2.2.7 Pajak Dalam Islam	22
2.3 Perencanaan Pajak	24
2.4 Struktur Modal.....	27
2.5 Profitabilitas.....	29
2.6 Likuiditas	31
2.6.1 Pengertian Likuiditas	31
2.6.2 Rasio-rasio Likuiditas	33
2.7 Penelitian Terdahulu	37
2.8 Kerangka Pemikiran.....	41
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	41
2.9.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan	41
2.9.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan	42
2.9.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan	44
2.9.5	Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		47
3.1	Jenis Penelitian	47
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.2.1	Populasi Penelitian.....	47
3.2.2	Sampel Penelitian.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
3.6	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.2.1	Uji Normalitas.....	59
4.2.2	Uji Multikolinieritas	60
4.2.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
4.2.4	Hasil Uji Autokorelasi	62
4.3	Pengujian Hipotesis	63
4.3.1	Analisis Regresi Data Panel.....	63
4.3.2	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65
4.3.3	Uji Simultan (Uji F).....	67
4.3.4	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.4	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	69
4.4.1	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan	69
4.4.2	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan	70
4.4.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan	70
4.4.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proporsi Nilai dari Perencanaan Pajak (Tax Planning).....	8
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3 Kriteria Pemilihan Sampel	48
Tabel 4 Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel	49
Tabel 5 Ringkasan Pengukuran Variabel.....	52
Tabel 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 11 Hasil Regresi Dara Panel	64
Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	65
Tabel 13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	67
Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian	41
---------------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini hampir seluruh Negara di dunia tengah mengalami pandemi Covid-19. Pandemi ini memberikan dampak yang sangat buruk pada Negara – Negara yang mengalaminya, karena tidak hanya merugikan sisi kesehatan namun turut mempengaruhi sisi perekonomian Negara – Negara di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia pemerintah mencoba untuk melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penularan, bahkan Presiden Joko Widodo meminta sebagian pihak untuk melakukan jarak sosial dan bekerja dari rumah dan beberapa Kepala Daerah memutuskan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar. Namun hal tersebut memiliki dampak yang sangat besar pada industri yang tidak bisa melakukan proses produksi seperti biasanya.

Industri yang terkena dampak pertama adalah perusahaan manufaktur otomotif dibawah tekanan besar karena ketergantungan mereka pada rantai pasokan global yang menghambat proses produksi. Yang semula padat proses produksi, sekarang sementara waktu harus memberhentikan proses produksi untuk sementara waktu karena terhambat. Disusul dengan industri garmen yang memberlakukan sistem pengurangan kepadatan karyawan dengan cara dua pekan kerja dan dua pekan libur guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Hal ini, tentu berdampak pada menurunnya proses produksi sehingga perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar yang berujung pada PHK (Pemberhentian Kerja) untuk beberapa karyawan nya. Sektor pariwisata dan penerbangan yang



sepi penumpang juga tidak kalah merugi karena adanya kebijakan jarak sosial. Lalu industri perfilman yang mengurangi proses syuting untuk menghindari keramaian dan industri media yang terhambat untuk mencari konten dan berita karena tidak semua lokasi di buka dan tidak semua lokasi dapat di kunjungi (sumber : <https://sukabumiupdate.com/>)

Semakin berkembangnya bisnis maka Indonesia tidak lagi bergantung pada sumber daya alam sebagai pendapatan negara dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), tetapi saat ini Indonesia mulai bergantung pada pajak dari hasil kinerja ekonomi wajib pajak seluruh Indonesia. Undang-undang Pajak Penghasilan (PPh) mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan

Sektor *food and beverage* berkontribusi di atas 35 persen terhadap PDB industri non migas, kalau secara nasional bisa 6 persen. Pada tahun ini, Kemenperin menargetkan pertumbuhan sektor *food and beverage* sebesar 9,86 persen. Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada kuartal I/2019, pertumbuhan industri *food and beverage* sebesar 6,77 persen y-o-y. Angka ini melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 12,77 persen.

Semakin berkembangnya bisnis maka Indonesia tidak lagi bergantung pada sumber daya alam sebagai pendapatan negara dalam Anggaran Penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan Belanja Negara (APBN), tetapi saat ini Indonesia mulai bergantung pada pajak dari hasil kinerja ekonomi wajib pajak seluruh Indonesia. Undang-undang Pajak Penghasilan (PPh) mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan

Berdasarkan survei yang dilakukan Organisasi Buruh Internasional (ILO) secara keseluruhan selama masa pandemi virus Covid-19 ini, dihasilkan bahwa dua dari tiga perusahaan di Indonesia telah menghentikan operasi usahanya. Baik secara sementara maupun permanen, akibat pendapatan yang terus menurun. Fakta lainnya, lebih dari seperempat perusahaan melaporkan kehilangan lebih dari setengah pendapatan mereka (sumber:<https://ekonomi.bisnis.com/>).

Dari fenomena yang dimuat dalam kedua situs diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pandemi covid 19 membuat penghasilan perusahaan berkurang, yang mana berkurangnya penghasilan perusahaan mempengaruhi besarnya pajak penghasilan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan dalam negeri yang sangat diharapkan eksistensinya dalam menunjang pembelanjaan negara dan pembangunan nasional. Secara umum, suatu negara yang ingin berhasil dalam melaksanakan pembangunannya harus didukung oleh sumber pendanaan yang kuat. Pajak dipungut pemerintah yang berdasarkan undang-undang kepada wajib pajak yang merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap rakyat sebagai bentuk peran serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam pembangunan negaranya. Sektor publik memerlukan dana yang sangat besar untuk membiayai pembangunan dan dana ini sebagian besar dari pajak (Sugeng, 2011: 212). Soemitro dalam Agoes (2019: 6) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal-balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Kewajiban dalam melakukan pembayaran pajak menjadi hal mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara, karena pajak merupakan investasi yang dibayarkan kepada pemerintah untuk melakukan pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pajak mengalir ke kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment* (Waluyo, 2011: 3).

Undang-undang PPh mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek dalam hal ini badan atau perusahaan, pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Badan tersebut dikenai pajak apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan. Menurut Suandy (2010:7) pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektif dimulai atau berakhir dalam tahun pajak. Sedangkan PPh Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Badan seperti yang dimaksud dalam UU KUP. Bagi perusahaan, pajak bukanlah beban, terdapat perbedaan kepentingan yang terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai pembayar pajak, maka tidak dipungkiri ada indikasi praktik-praktik guna menghindari pembayaran pajak yang besar yang dilakukan oleh perusahaan selaku wajib pajak.

Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan perusahaan dalam meminimalisir beban pajak secara legal yang masih diperbolehkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak agar diperoleh laba yang maksimal. Perencanaan pajak disamakan dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis dari pembayar pajak dan pembuat Undang-undang berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak, karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk di investasikan kembali (Feriyana, 2017:3).

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan karna itu agar perusahaan dapat membayar pajak penghasilan dalam jumlah minimum maka sedemikian rupa memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor peraturan perpajakan.

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Penetapan Struktur Modal yang baik pada perusahaan dapat digunakan sebagai acuan bagi stabilitas keuangan perusahaan dan menghindari risiko gagal bayar. Struktur modal juga dapat dikatakan sebagai kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga semakin besar rasio DER maka akan menurunkan jumlah pajak penghasilan badan terutang.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasim, 2018: 196). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Firdiansyah, 2018:3). Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan (Puspitasari dan Amah, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018: 129). Likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2017: 284). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu likuid apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan illikuid apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya (Anam dan Zuardi, 2018).

Semakin tinggi rasio likuiditas artinya pinjaman jangka pendek perusahaan tersebut rendah dan beban bungapun akan rendah, sehingga pajak penghasilan badan yang harus dibayar akan semakin besar. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki keuangan yang sehat atau dalam keadaan likuid dan dapat membayar utang-utangnya yang akan jatuh tempo sehingga perusahaan juga dapat menunjang tingkat penjualannya. Penjualan tersebut dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan karena besarnya pajak penghasilan badan ditentukan juga oleh penghasilan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 Proporsi Nilai dari Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Nama Perusahaan	Tahun	Perencanaan Pajak	Struktur Modal	Profitabilitas	Likuiditas	Pajak Peghasilan
MYOR	2018	73.91	1.06	0.100	2.655	621.5
	2019	75.85	0.92	0.108	3.440	653.0
	2020	78.18	0.75	0.106	3.694	585.7
INDF	2018	66.63	0.93	0.051	1.066	2.4
	2019	67.46	0.77	0.061	1.272	2.8
	2020	70.43	1.06	0.054	1.373	3.6
DLTA	2018	76.63	0.19	0.222	7.198	103.1
	2019	83.17	-2.13	0.607	0.411	94.6
	2020	119.49	1.43	0.599	0.813	41.2
ICBP	2018	72.27	0.51	0.136	1.952	1.7
	2019	72.07	0.45	0.138	2.536	2.0
	2020	74.49	1.00	0.072	2.258	2.5

Sumber: data di olah peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel I. menunjukkan bahwa semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak penghasilan badan yang harus dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan pada perusahaan INDF 2019 dan 2020. Perusahaan tersebut mengalami pembayaran pajak penghasilan badan yang rendah dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Variabel struktur modal yang di ukur dengan *Debt to equity ratio* menunjukkan hasil dari perusahaan MYOR 2019, menunjukkan hasil perusahaan dibiayai oleh utang lebih tinggi dari pajak penghasilan badan yang brarti perusahaan masih dianggap kurang baik karena jika nilai dari DER meningkat maka pajak penghasilan badannya juga akan ikut meningkat. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013:176) struktur modal adalah bauran (atau proporsi) pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Apabila struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri serta mencerminkan bagaimana aset-aset perusahaan dibelanjakan, sedangkan struktur modal



menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri.

Sejalan dengan penelitian Nasmah (2019) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan Badan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2014 -2018. Berbeda dengan penelitian. Berbeda dengan penelitian Kusnanto, dkk (2021) menjelaskan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2018). Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki pajak yang tinggi. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan harus mempersiapkan pajak yang akan dibayarkan sebesar pendapatan yang diperoleh. Sejalan dengan penelitian Nasmah (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan Badan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2014 -2018. Berbeda dengan penelitian Serly (2019) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan.

Variabel likuiditas menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan pajak penghasilan badan, maka semakin tingginya nilai likuiditas semakin rendah juga pajak penghasilan badan yang dibayarkan oleh perusahaan. Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan atau yang dikenal dengan pajak penghasilan badan memiliki kontribusi paling besar dibanding pajak penghasilan lainnya, dilihat dari perusahaan MYOR tahun 2019. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018: 129). Anam dan Zuardi (2018) menyebutkan bahwa perusahaan yang menjaga tingkat likuiditas berarti perusahaan itu mampu untuk melunasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo sehingga perusahaan dapat fokus untuk menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan. Jadi, bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas (*current ratio*) maka semakin rendah jumlah pajak penghasilan badan begitu pula sebaliknya. Sedangkan menurut Nasmah (2019) menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan Badan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2014 -2018.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Dyah dkk (2019) dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya perubahan variabel biaya operasional dengan menambahkan variabel perencanaan pajak dan struktur modal dan periode penelitian selama tahun 2018 – 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 ?
5. Apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020
5. Untuk Mengetahui apakah terdapat pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut..

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terhadap Pajak Penghasilan (Studi Pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020

2. Manfaat Praktis

Sebagai sumber informasi sehingga dapat menambah wawasan mengenai perpajakan dan dapat memberikan penilaian mengenai Pajak Penghasilan (Studi Pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). Serta sebagai ilmu pengetahuan betapa pentingnya pajak untuk pembangunan dan kemakmuran masyarakat.

3. Akademis

sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan dikemukakan tentang tinjauan pustaka: Teori Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan, pandangan Islam, penelitian terdahulu, desain penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, model penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan segala pengujian pada variabel indenpenden dan dependen penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan serta saran yang sesuai dengan kesimpulan tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi

Teori Agensi menjelaskan tentang konsep pemisahan fungsi antara manajemen sebagai *agent* dan pemegang saham atau pemilik perusahaan sebagai *principle*. Teori Agensi (*agency theory*) menggambarkan sebuah hubungan yang timbul karena adanya kontrak antara pihak *principal* dan pihak lain yang disebut sebagai *agent*, dimana pihak *principal* mendelegasikan sebuah pekerjaan kepada pihak *agent*. Teori agensi menjelaskan bahwa pihak pemilik menyediakan sumber daya bagi perusahaan, sebaliknya pihak manajemen diharuskan untuk melakukan sebuah *service* bagi pemilik sesuai dengan kepentingan pemilik. Manajemen (*agen*) juga diberikan wewenang mengolah perusahaan. Merujuk pada pendapat Anthony dan Govindarajan (dalam Siagaan, 2011) Prinsipal merupakan pengerak yang mempunyai kepentingan dan agent sebagai mitra akan melakukan pekerjaan prinsipal. Contohnya, perusahaan yang mempunyai modal lembaran saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) perusahaan bertindak sebagai *agent* mereka. Perusahaan Pemegang lembaran saham akan memeperkerjakan CEO perusahaan bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Teori Agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai



tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara principle yang memiliki wewenang dengan agent atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Donny Indradi, 2018)

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan (Mariana Dinar, 2020).

Principal menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. Agen menginginkan kepentingannya diakomodir dengan pemberian kompensasi/bonus/insentif/ yang memadai dan sebesar-besarnya atas kinerjanya. Principal menilai prestasi agen berdasarkan kemampuannya memperbesar laba untuk dialokasikan pada pembagian deviden. Hal ini menyebabkan munculnya perlakuan perpajakan yang agresif. Pihak agen akan selalu berusaha meminimalisir setiap potensi pembayaran pajak penghasilan agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan memperhatikan perencanaan pajak, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sintang Syarif Kasim Riau

2.2 Pajak Penghasilan

2.2.1 Pengertian Pajak

Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli dalam bidang perpajakan memberikan pengertian yang berbeda-beda. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara”

Soemitro menyatakan: Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Brotodiharjo Pajak adalah iuran kepada negara (dapat dipaksakan) yang tentang oleh wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah”.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan pajak memiliki unsur-unsur yaitu: Iuran dari rakyat kepada Negara yang berdasarkan undang-undang, dengan tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk, dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.



2.2.2 Dasar Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo, dasar pemungutan pajak dibagi ke dalam beberapa teori, yaitu :

a. Teori Asuransi

Negara melindungi keselamatan jiwa, harta benda, dan hak-hak rakyatnya. Oleh karena itu rakyat harus membayar pajak yang diibaratkan sebagai suatu premi asuransi karena memperoleh jaminan perlindungan tersebut.

b. Teori Kepentingan

Pembagian beban pajak kepada rakyat didasarkan pada kepentingan (misalnya perlindungan) masing-masing orang. Semakin besar kepentingan seseorang terhadap Negara, makin tinggi pajak yang harus dibayar.

c. Teori Daya Pikul

Beban pajak untuk semua orang harus sama beratnya, artinya pajak harus dibayar sesuai dengan daya pikul masing-masing orang. Untuk mengukur daya pikul dapat digunakan 2 pendekatan yaitu :

- 1) Unsur objektif, dengan melihat besarnya penghasilan atau kekayaan yang dimiliki oleh seseorang.
- 2) Unsur Subjektif, dengan memperhatikan besarnya kebutuhan materiil yang harus dipenuhi.

d. Teori Bakti

Dasar keadilan pemungutan pajak terletak pada hubungan rakyat dengan negaranya. Sebagai warga Negara yang berbakti, rakyat harus selalu menyadari bahwa pembayaran pajak adalah sebagai suatu kewajiban.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teori Asas Daya Beli

Dasar keadilan terletak pada akibat pemungutan pajak. Maksudnya memungut pajak berarti menarik daya beli dari rumah tangga masyarakat untuk rumah tangga Negara. Selanjutnya Negara akan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pemeliharaan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian kepentingan seluruh masyarakat lebih diutamakan.

2.2.3 Fungsi Pajak

Pada dasarnya pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan negara. Fungsi pajak ada dua (Mardiasmo, 2011: 1) yaitu:

a. Fungsi penerimaan (*budgetair*)

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melakukan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

2.2.4 Penghasilan yang Dikenakan Pajak

Menurut Widiyanti Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Pajak penghasilan merupakan pajak langsung yang beban pajaknya harus ditanggung sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan dan tidak dapat dialihkan kepada pihak lain. Wajib pajak dikenakan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh selama satu tahun pajak atau



dapat pula dikenakan pajak untuk penghasilan, dalam bagian tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak.

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 36 tahun 2008 dikutip oleh Siti Resmi (2011:80), Penghasilan yang dikenakan pajak, antara lain :

- a. Penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun atau imbalan dalam bentuk lainnya kecuali ditentukan lain dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan;
- b. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;
- c. Laba usaha;
- d. Keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta
- e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;
- f. Bunga termasuk premium, diskonto dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
- g. Dividen dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis dan pembagian sisa hasil usaha koperasi ;
- h. Royalty atau imbalan atas penggunaan hak;
- i. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
- j. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
- k. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
- m. Selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
- n. Premi asuransi;
- o. Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari WP yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- p. Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak;

2.2.5 Penghasilan yang Tidak Dikenakan Pajak

Penghasilan yang tidak dikenakan pajak menurut Siti Resmi (2011:84)

dikutip dari Pasal 4 ayat 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, yaitu :

- a. Bantuan atau sumbangan termasuk zakat yang diterima oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat
- b. Harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah
- c. Warisan;
- d. Harta termasuk setoran tunai yang diterima oleh badan sebagai pengganti saham atau sebagai pengganti penyertaan modal;
- e. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau kenikmatan dari Wajib Pajak atau Pemerintah, kecuali yang diberikan oleh bukan Wajib Pajak, wajib Pajak yang dikenakan pajak secara final atau Wajib Pajak yang menggunakan norma penghitungan khusus (*deemed profit*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 UU PPh;
- f. Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- g. Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun
- h. Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun
- i. Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan perkumpulan, firma dan kongsi, termasuk pemegang unit penyertaan kontrak investasi kolektif;
- j. Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan usaha
- k. Beasiswa yang memenuhi persyaratan
 1. Bantuan atau santunan yang dibayarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada Wajib Pajak tertentu.

2.2.6 Pengukuran Pajak Penghasilan

Dalam penelitian ini pajak penghasilan (PPh) badan terutang merupakan variabel *dependen*. Pajak penghasilan (PPh) badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh badan terutang adalah laba *fiskal* yang sudah direkonsiliasikan *fiskal* dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) (Andy Azhari, 2015).

2.2.7 Pajak Dalam Islam

Pajak menurut Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh az-zakah*, Ia menyatakan bahwa: pajak adalah kewajiban yang ditetapkan oleh wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Menurut Chairil Anwar Pohan (2014 : 13) *Tax Planning* yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayar oleh perusahaan benar-benar efisien.

Sejalan dengan pengertian di atas, menurut Arles P. Ompusunggu (2011 : 5), *Tax Planning* yaitu: suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal.

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar. Menurut Sophar (1999) dalam Chairil Anwar Pohan (2014 : 24) ada enam cara untuk meminimalkan beban pajak yang biasa dipraktikkan yaitu:

1. Penggeseran Pajak (*Tax Shifting*).
2. Kapitalisasi (*Capitalization*).
3. Transformasi (*Transformation*).
4. Penyelundupan Pajak (*Tax Evasion*).
5. Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*).
6. Pengecualian Pajak (*Tax Exemption*)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Chairil Anwar Pohan (2014 : 20) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat, yaitu:

1. Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
2. Mengatur aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

Menurut Karayan (2002) dalam buku Arles P. Ompusunggu (2011 : 5) ada empat strategi untuk menghemat beban pajak, yaitu:

1. *Creation*

Merencanakan keuntungan dari subsidi pajak dengan memindahkan operasi utama perusahaan ke negara yang menerapkan tarif PPh yang lebih rendah. Misalnya, pengusaha tekstil yang berorientasi ekspor memindahkan aktivitas operasi utama dari Indonesia ke Vietnam yang menerapkan lapisan tarif PPh lebih rendah dari Indonesia.

2. *Conversion*

Mengubah operasional usaha sehingga menghasilkan kategori jenis penghasilan yang menguntungkan dari segi perpajakan. Misalnya, mengiklankan penjualan persediaan yang mendatangkan penghasilan utama (*ordinary income*) dan dapat dikenakan lapisan tarif Pajak Penghasilan (PPh) tertinggi. Sementara hasil iklan tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat sehingga menambah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai *goodwill* perusahaan. *Goodwill* perusahaan tidak dikenakan PPh, kecuali telah terjual dan terkena tarif PPh tersendiri yang diatur oleh undang-undang atas *capital gain*.

3. *Shifting*

Teknik menggeser jumlah beban pajak (*tax base*) ke periode akuntansi pajak yang menguntungkan. Misalnya, percepatan penyusutan asset dari metode garis lurus ke metode saldo menurun. Hal ini akan menjadikan beban penyusutan sebagai pengurang penghasilan bruto lebih besar pada awal periode sehingga dapat menunda pembayaran pajak sampai periode yang akan datang.

4. *Splitting*

Menyebarkan dasar pengenaan pajak di antara beberapa wajib pajak sehinggamendapatkan lapisan tarif PPh yang berbeda.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus perencanaan pajak untuk menganalisis ukuran dari efektivitas manajemen pajak, yaitu: (Wild dalam Ferry 2013:10)

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pre Tax Income EBIT}_{it}}$$

Keterangan:

TRR : *Tax Retention Rate* (Tingkat Retensi Pajak) perusahaan pada tahun t

Net Income it : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pre Tax Income (EBIT it) : Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Penetapan Struktur Modal yang baik pada perusahaan dapat digunakan sebagai acuan bagi stabilitas keuangan perusahaan dan menghindari risiko gagal bayar

Struktur modal juga dapat dikatakan sebagai kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi lain mengemukakan struktur modal itu merupakan campuran atau kumpulan dari hutang, saham preferen dan modal sendiri yang digunakan untuk menggalang modal.

Menurut Djohanputro sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari ekuitas dapat berupa laba ditahan dan penerbitan saham. Laba ditahan merupakan sumber dana yang paling aman. Namun, laba ditahan jumlahnya terbatas sehingga seringkali tidak mencukupi untuk pembiayaan investasi perusahaan. Pendanaan ekuitas lainnya adalah dengan penerbitan saham perusahaan. Pendanaan eksternal dengan penerbitan saham ini menyebabkan sebagian hak kepemilikan perusahaan berpindah ke tangan pihak lain.

Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas (Brealey et al., 2011: 600). Struktur modal merupakan cara perusahaan untuk membentuk sisi kanan neraca yang terdiri dari modal dan hutang (Zani et al., 2013). Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jangka panjang, dan ekuitas. Hutang jangka pendek dan jangka panjang dapat diperoleh dari pihak eksternal perusahaan. Hutang jangka panjang akan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasi modal. Hutang hipotek dan obligasi merupakan contoh hutang jangka panjang. Hutang hipotek dapat disebut juga *secured debt*.

Laba ditahan merupakan laba operasi perusahaan yang disisihkan untuk mendanai aktivitas bisnis perusahaan. Struktur modal perusahaan akan berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi perusahaan. Manajemen sebaiknya memiliki struktur modal yang spesifik untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan bisnis. Manajemen akan meningkatkan jumlah hutang jika hutang saat ini masih dibawah tingkat hutang sasaran. Manajemen akan meningkatkan ekuitas apabila rasio hutang berada diatas tingkat sasaran. Komposisi hutang dan modal perusahaan di dalam struktur modal dapat diukur berdasar dua rasio yaitu total debt ratio dan debt to equity ratio (Ross et al., 2016: 51).

Struktur modal diukur menggunakan rasio hutang (DER)

$$\text{Rasio Hutang (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dengan demikian, salah satu keuntungan dari penerbitan saham adalah perusahaan tidak perlu membayar dividen ketika sedang mengalami kerugian. Berbeda dengan pendanaan utang yang tetap mewajibkan perusahaan untuk membayar beban bunga, tidak peduli kondisi perusahaan sedang untung atau rugi. Sumber pendanaan utang dapat berasal dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Utang jangka pendek adalah utang yang waktu jatuh temponya kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari satu tahun. Sementara utang jangka panjang adalah utang yang waktu jatuh temponya lebih dari satu tahun.

2.5 Profitabilitas

Banyak perusahaan menggunakan laba atau profit sebagai alat ukur kesuksesan perusahaan. Profitabilitas mendeskripsikan kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba setelah dikurangi beban pajak dan beban-beban lainnya. Sartono menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkaitan dengan total aktiva maupun modal serta penjualan.

Menurut Kasmir (2012:196) , yang menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Irawati yang menyatakan bahwa Rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan (Kurniasih dan Sari,2013). Dapat diprediksi bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah, tidak akan taat pada pembayaran pajak perusahaan guna untuk mempertahankan aset perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sta-Isami University of Sutarasyarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:196), rasio profitabilitas merupakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

Profit Margin on Sales atau Ratio Profit Margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Laba per lembar saham biasa (*Earning per share of Common Stock*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi menghubungkan laba dengan investasi. Salah satu pengukurannya adalah tingkat pengembalian atas investasi atau *Return on Investment* (ROI), atau tingkat pengembalian atas aset atau *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini untuk menilai profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa jauh *assets* yang digunakan dapat menghasilkan laba. Menurut Hanafi (2009:81), “Rasio *return on assets* (ROA) ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.” Secara matematis ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

2.6 Likuiditas

2.6.1 Pengertian Likuiditas

Beberapa pengertian tentang likuiditas yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bambang Riyanto likuiditas adalah “kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.”

Sama halnya dengan pendapat Sutrisno menyebutkan bahwa : “Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi.”

Lukman Syamsudin mengatakan bahwa :

“Likuiditas merupakan suatu indicator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh empo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.”

Agus Sartono mengatakan bahwa :

“Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.”

Munawir mengatakan bahwa likuiditas adalah sebagai berikut :

“Menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.”



Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan atau kreditur dinamakan “likuiditas badan usaha”, sedangkan yang berhubungan dengan pihak intern dinamakan “likuiditas perusahaan”.

Likuiditas badan usaha berarti kemampuan perusahaan untuk dapat menyediakan alat-alat likuid sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kewajiban finansialnya saat ditagih. Sedangkan likuiditas perusahaan berarti perusahaan harus memperhatikan apakah perusahaan setiap saat dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan, misalnya untuk membeli bahan mentah, membayar upah buruh dan sebagainya.

Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa pengertian likuiditas dimaksudkan sebagai perbandingan antara jumlah uang tunai dan aktiva lain yang dapat disamakan dengan uang tunai dengan jumlah utang lancar (likuiditas badan usaha), juga dengan pengeluaran-pengeluaran untuk menyelenggarakan perusahaan (likuiditas perusahaan).

2.6.2 Rasio-rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Munawir suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu :

- “1. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat waktunya, yaitu pada waktu ditagih (kewajiban keuangan erhadap pihak ekstern);
2. Memelihara modal kerja (likuiditas) yang cukup untuk operasi normal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern);
3. Membayar bunga dan dividen yang dibutuhkan;
4. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.”

Tidak hanya bank dan para kreditur jangka pendek saja yang tertarik (yang terutama memperhatikan) terhadap angka-angka modal kerja, yaitu rasio yang digunakan unuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya-tidaknya ingin mengetahui prospek dari dividen dan pembayaran bunga dimasa yang akan datang.

“Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (short term debt).”

Rasio likuiditas dikenal sebagai rasio neraca, rasio ini dihitung berdasarkan data yang berasal dari neraca. Lukman Syamsudin, mengatakan bahwa rasio atau pengukuran likuiditas terbagi menjadi dua (2) yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengukuran Likuiditas Perusahaan secara keseluruhan

Dengan likuiditas perusahaan secara keseluruhan dimaksudkan bahwa aktiva lancar dan hutang lancar dipandang masing-masing sebagai satu kelompok. Ada tiga cara penting dalam pengukuran tingkat likuiditas secara menyeluruh ini, yaitu :

1. *Net Working Capital*

Net working capital merupakan selisih antara *current assets* (aktiva lancar) dengan *current liabilities* (utang lancar). Jumlah *net working capital* berguna untuk kepentingan pengawasan *intern* didalam suatu perusahaan. Tidak jarang terjadi apabila perusahaan bermaksud untuk mencari pinjaman jangka panjang, maka kreditur menetapkan beberapa persyaratan dimana salah satu diantaranya adalah penetapan jumlah minimum *net working capital* yang harus tetap dipertahankan. Hal ini digunakan untuk memaksa perusahaan agar tetap mempertahankan jumlah operating liquidity pada tingkat tertentu serta untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan. Perbandingan *net working capital* dari tahun ke tahun juga bisa memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan. Jumlah *net working capital* yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin tinggi pula.

Perhitungan net working capital adalah sebagai berikut :

$$\text{Net Working Capital} = \text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio *financial* yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa ingkat *current ratio* yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *curren ratio* ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *current ratio* 2,00 sudah dapat dianggap baik.

3 *Acid-test Ratio* atau *Quick Ratio*

Acid-test ratio hampir sama dengan *current ratio* hanya saja jumlah persediaan (*inventory*) sebagai salah satu komponen dari akiva lancar harus dikeluarkan. Alasan yang melatarbelakangi hal tersebut adalah bahwa persediaan adalah merupakan komponen aktiva lancar yang paling tidak likuid, sementara dengan *acid-test ratio* dimaksudkan untuk membandingkan aktiva yang lebih lancar (*Quick Assets*) dengan utang lancar. Perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Acid-test ratio} = \frac{\text{Current Assets-Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Acid-test ratio sebesar 1,0 pada umumnya sudah dianggap baik, tetapi seperti halnya dengan *current ratio*, berapa besar *acid-test ratio* yang

seharusnya, sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. *Acid-test ratio* akan memberikan gambaran likuiditas yang lebih tepat hanya bila *inventory* sulit untuk dijual dengan segera tanpa menurunkan nilainya. Dengan kata lain, apabila *inventory* dapat dijual dengan segera tanpa menurunkan nilainya, maka penggunaan *current ratio* lebih disukai sebagai pengukuran tingkat likuiditas perusahaan secara meyeluruh.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang dirangkum dalam tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	<p>Judul : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan Badan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018</p> <p>Penulis : Retno Ningsih (2020)</p> <p>V. Independen / V. Dependen : Struktur Modal (X1), profitabilitas (X2), perencanaan pajak (X3) / Pajak Penghasilan</p> <p>Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda</p> <p>Sumber: Akripsi Akuntansi Universitas Widya Dharma</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak secara parsial dan simultan berpengaruh Terhadap Pajak Penghasilan</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan.</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu likuiditas.</p> <p>Objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2018-2020</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>2.</p>	<p>Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Penulis : Rian Sumarta dan Aulia Ulmah Intan (2020) V. Indenpenden / V. Dependen : Struktur Modal (X1), profitabilitas (X2), Biaya operasional (X3), likuiditas (X4) / Pajak Penghasilan Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda Sumber: Jurnal Media Bisnis, Vol. 12 No. 2</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilita, biaya operasional dan likuiditas dan secara parsial dan simultan berpengaruh Terhadap Pajak Penghasilan</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2018</p>
<p>3.</p>	<p>Judul : Pengaruh struktur modal dan penerapan tax planning terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI. Penulis : Nabila (2016) V. Indenpenden / V. Dependen : Struktur Modal (X1), penerapan tax planing (X2) / Pajak Penghasilan Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda Sumber: skepsi Universitas Negeri Medan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan penerapan tax planning berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh struktur modal dan penerapan tax planning Terhadap Pajak Penghasilan. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu profitabilitas dan likuiditas Objek penelitian pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI</p>
<p>4.</p>	<p>Judul : Pengaruh struktur modal terhadap PPh Badan Terutang pada Manufaktur Compan Bidang Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2016-2018 Penulis : Setiadi dan Nila Resnawati (2021) V. Indenpenden / V. Dependen : Struktur Modal (X), / Pajak Penghasilan Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi sederhana Sumber: Jurnal Ilomiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 6 No. 1</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap Pph Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh struktur modal Terhadap Pajak Penghasilan. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak, profitabilitas dan likuiditas Objek penelitian pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>5. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Judul : Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Penulis : Dina Anggraini dan Yunita Valentina Kusufiyah (2020) V. Independen / V. Dependen : profitabilitas (X1), Leverage (X2), Biaya Operasional (X3), / Pajak Penghasilan Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda Sumber: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi beban pajak penghasila</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh perencanaan pajak Terhadap Pajak Penghasilan. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas</p>
<p>6. Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Judul : Pengaruh struktur modal, ROE, EPS terhadap pajak penghasilan (PpPh) Badan “Studi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017” Penulis : Putri Hayyatus Sholihah, et all (2018) V. Independen / V. Dependen : struktur modal (X1), ROE (X2), EPS (X3), / Pajak Penghasilan Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda Sumber: Jurnal Riset Manajemen</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, ROE, EPS secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan (PpPh) Badan “Studi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017”</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh struktur modal, ROE, EPS Terhadap Pajak Penghasilan. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak dan likuiditas Objek penelitian pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017</p>
<p>7. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Judul : Effects of Corporate Income Tax on the Penulis : Martin Amaniamping, et all (2018) V. Independen / V. Dependen : Profitability (X), / Corporate Income Tax Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi sederhana Sumber: IJRDO Journal of Business Management</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effects of Corporate Income Tax on the Profitability of Mining Companies: Evidence From Ghana Stock Exchange</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh Effects of Corporate Income Tax on the Profitability of Mining Companies. Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak, likuiditas dan struktur modal</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8.	<p>Judul : Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan Pada Cv. Andi Offset Cabang Manado</p> <p>Penulis : Laorens Silitonga (2013)</p> <p>V. Independen / V. Dependen : Tax Planning (X), / Pajak Penghasilan</p> <p>Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi sederhana</p> <p>Sumber: jurnal EMBA vol.01 no.03</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tax plannig berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh tax planing terhadap pajak penghasilan</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu struktur modal, profitabilitas dan likuiditas</p>
9.	<p>Judul : Effects of Corporate Income Tax on the Profitability of mining companies: evidence from Ghana Stock Exchange</p> <p>Penulis : John Adu Kumi,l et all (2018)</p> <p>V. Independen / V. Dependen : Profitability (X), / Corporate Income Tax</p> <p>Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi sederhana</p> <p>Sumber: International Journal of Trade, Economic and Finance, Vol 10 No. 1</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effects of Corporate Income Tax on the Profitability of mining companies: evidence from Ghana Stock Exchange</p>	<p>Persamaan: meneliti pengaruh Effects of Corporate Income Tax on the Profitability of mining companies.</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak, struktur modal dan likuiditas</p>
10.	<p>Judul : The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Firm Value Empiical Evidence From Indonesia</p> <p>Penulis : M. Jihadi, et all (2021)</p> <p>V. Independen / V. Dependen : Liquidity (X1), Leverage (X2) dan Profitability (X3), / Corporate Income Tax</p> <p>Metode Analisis : uji hipotesis dengan regresi berganda</p> <p>Sumber: Journal of Asian Finance, Economics and Business</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Firm Value Empiical Evidence From Indonesia</p>	<p>Persamaan: meneliti Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Firm Value Empiical Evidence From Indonesia.</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel indenpenden yaitu perencanaan pajak</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

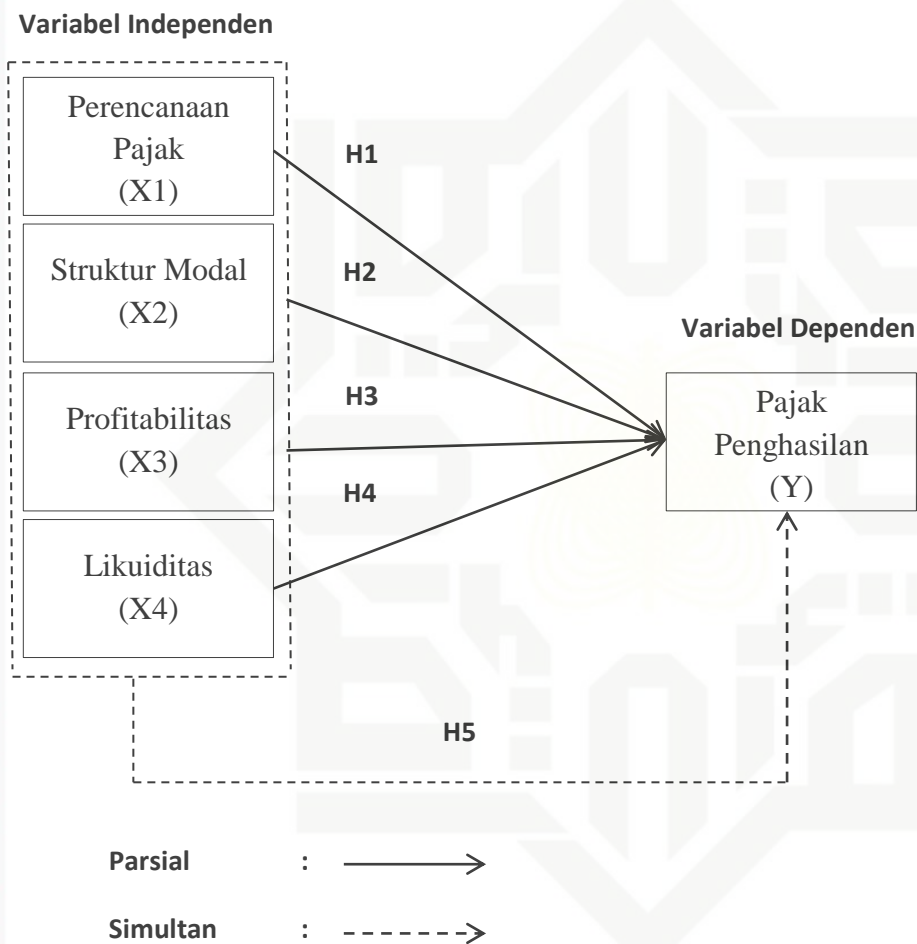
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Pemikiran

Untuk dapat mengetahui antara variabel dependen dengan variabel independen dapat dilihat pada model penelitian dibawah ini

Gambar 1 Model Penelitian



Sumber: Data Olahan (2021)

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Pajak Penghasilan

Perusahaan menginginkan jumlah pajak yang dibayarkan kecil dikarenakan perusahaan menganggap bahwa pajak merupakan suatu beban yang akan

mengurangi laba bersih, maka manajer wajib menekan beban pajak seoptimal mungkin. Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat kewajiban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Tax planning merupakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. *Tax planning* dianggap memiliki hubungan dengan pajak penghasilan badan dikarenakan banyak perusahaan yang menginginkan jumlah kewajiban pajak yang dibayarkan menjadi seminimal mungkin padahal tarif pajak telah mengalami penurunan. Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan, 2013). Oleh karena itu, perencanaan pajak merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas maka dibuat hipotesis sementara.

H₁: Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan

2.9.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan

Menurut Kasmir (2012:158) *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai rasio antara hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* (DER) menggambarkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melalui utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER) dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*).

Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan rasio DER di bawah angka 1 atau di bawah 100%, semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya. Kondisi sebaliknya, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang atau kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Meningkatnya beban kewajiban terhadap pihak luar menunjukkan bahwa sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Sehingga semakin besar rasio DER maka akan meningkatkan jumlah pajak penghasilan badan terutang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihah dkk (2018) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasila. Berdasarkan uraian diatas maka dibuat hipotesis sementara.

H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan

Menurut Kasmir (2014:201) *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah, karena pajak penghasilan badan akan ditetapkan sesuai besarnya penghasilan yang diterima oleh perusahaan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang memperoleh atau mendapatkan penghasilan dalam tahun pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas terhadap pajak penghasilan badan dilakukan oleh Dina Anggraini dan Yunita Valentina Kusufiyah (2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan. Berdasarkan uraian diatas maka dibuat hipotesis sementara.

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan

2.9.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan

Current Ratio menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek dan hutang yang telah jatuh tempo. Artinya, semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan juga melalui banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan. Sejalan dengan penelitian Jihadi (2021) dan Kumi dkk (2018) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan. Berdasarkan uraian diatas maka dibuat hipotesis sementara.

H₁: Likuiditas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan

2.9.5 Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Sehingga perencanaan pajak dapat mempengaruhi pajak penghasilan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Laorens (2013) Perencanaan pajak berpengaruh terhadap pajak penghasilan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Ramadani (2010), Simamora dan Ryadi(2015) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap pajak penghasilan. Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan sendiri. Jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dapat mengurangi jumlah pendapatan yang di terima perusahaan, oleh sebab itu laba kena pajak menjadi berkurang jumlahnya dan pada akhirnya besar pajak penghasilan yang dibayarkan berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Laksono (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pajak penghasilan. Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang dapat diterima.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Puspitasari dan Amah (2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap pajak penghasilan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery 2017, 284). Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang perusahaan.

H₅ : Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Berpengaruh Terhadap Pajak Penghasilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:115) penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan prosedur penelitian deskriptif inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 melalui situs resmi BEI yang dapat dilihat pada lampiran proposal ini.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012 : 116). Sampel yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 yang berjumlah 17 perusahaan manufaktur. Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*

yaitu dengan menentukan pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Adapun tujuan dari metode ini mendapatkan sampel atas pertimbangan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan mendapatkan sampel representatif.

Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memiliki laba pada secara terus menerus selama periode 2018-2020
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasi sealama periode 2018-2020

Tabel 3 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Tercatat sebagai perusahaan manufaktur subsector food and beverages di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	26
2	Perusahaan manufaktur subsector food and beverages yang mengalami kerugian secara terus menerus selama periode 2018-2020	(8)
3	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempunyai laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasi sealama periode 2018-2020	(1)
5	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	17

Sumber : Fact book IDX tahun 2018-2020

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan industri barang konsumsi dengan jumlah data (n) dalam penelitian ini adalah: $17 \times 3 = 51$ data.

Berikut ini proses pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Nama- nama perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi periode 2018-2020 yang akan dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4 Daftar Perusahaan yang dijadikan sampel

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia
5	CLEO	Sariguna Primatirta
6	DLTA	Delta Djakarta
7	DMND	Diamond Food Indonesia
8	FOOD	Sentra Food Indonesia
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
11	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
12	INDF	Indofood Sukses Makmur
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia
14	MYOR	Mayora Indah
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo
16	SKBM	Sekar Bumi
17	SKLT	Sekar Laut

Sumber: Fact book IDX tahun 2018-2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berupa laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian ini, bersumber dari PIPM (Pusat Informasi Pasar Modal) cabang Pekanbaru Riau, yang berupa *Indonesian Capital Market Directory (ICDM)* dan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Studi Pustaka

Teori diperoleh dari literature, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi, dilakukan dengan meneliti dokumen-dokumen dan bahan tulisan dari perusahaan serta sumber-sumber lain yang berhubungan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiyono, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan. Dalam penelitian ini pajak penghasilan (PPh) merupakan variabel *dependen*. Pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh adalah laba *fiskal* yang sudah di rekonsiliasikan *fiskal* dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh sering disebut dengan beban pajak kini (*Current Tax Expense*) (Andy Azhari, 2015).

2. Variabel Indenden

Variabel indenpenden adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2008).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum (Chairil Anwar, 2014 : 13). Tax Planning yaitu usaha yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang di bayar oleh perusahaan benar-benar efisien. Rumus *tax retention* (Astutik dan Titik , 2016) sebagai berikut:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT it)}} \times 100\%$$

Keterangan :

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

Net Income = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

Pretax Income = Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t(EBITit).

b. Struktur Modal (X2)

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. Struktur modal dihitung dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$\text{Rasio Hutang (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Profitabilitas (X3)

Sartono (2010) menjelaskan bahwa profitablitas merupakan manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba yang berikaitan dengan total aktiva maupun modal serta penjualan. Kasmir (2012:196), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitablitas dihitung dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

d. Likuiditas (X4)

Menurut Bambang Riyanto (1997:25), likuiditas adalah “kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Likuiditas dihitung dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ assets}{Current\ Liabilities}$$

Tabel 5 Ringkasan Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Pajak Penghasilan (Y)	Pajak penghasilan (PPh) badan terutang adalah pajak yang dikenakan terhadap laba yang dihasilkan atau diperoleh perusahaan dalam satu tahun pajak. Dengan kata lain PPh badan terutang adalah laba <i>fiskal</i> yang sudah di rekonsiliasikan <i>fiskal</i> dikali dengan tarif PPh badan terutang. Dalam laporan keuangan PPh badan terutang sering disebut dengan beban pajak kini (<i>Current Tax Expense</i>)
Perencanaan Pajak (X1)	$TRR = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income\ (EBIT\ it)} \times 100\%$
Struktur Modal (X2)	$Rasio\ Hutang\ (DER) = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas (X3)	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$
Likuiditas (X4)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current Liabilities}}$

3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisa data dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran mengenai distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018) statistik deksriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai-nilai (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kuortosis dan skewness (kemenangan distribusi).



2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil terjadinya bias (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik Kalmogrov Smirnov. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai Kalmogrov Smirnov $>5\%$, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan $<5\%$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen yang satu dan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka dapat diartikan tidak terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Uji Heterikedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan diagram pencar (*scatterplot*). Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu (menyebar), maka regresi tidak mengalami heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena adanya obeservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW test).

3. Uji Hipotesis

a) Analisis Data Panel

Menurut Gujarati (2012) data panel (pooled data) atau yang disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data silang waktu (cross section) dan data runtut waktu (time series). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi dengan data panel dengan menggunakan alat uji SPSS. Rumus Persamaan regersi panel adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y = Pajak Penghasilan

β_0 = Bilangan Konstanta

X1 = Perencanaan Pajak

X2 = Struktur Modal

X3 = Profitabilitas

X4 = Likuiditas

ε = Error

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variable bebas (independen) secara individual, untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat (dependen). Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variable-variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) digunakan tingkat signifikan 0,05.

Adapun ketentuan atau kriteria dalam pengujian ini ialah Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,05$ (sign $t < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,05$ (sign $t > \alpha$) maka hipotesis ditolak.

c) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai



pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai signifikansi (Ghozali, 2013).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian. Pengujian ini dapat juga dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung. Apabila nilai F hitung lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap pajak penghasilan. Periode pengamatan penelitian ini selama tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2018-2020 dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 51 Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak Memiliki Pengaruh Terhadap Pajak Penghasilan
2. Struktur Modal Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Pajak Penghasilan
3. Profitabilitas Memiliki Pengaruh Terhadap Pajak Penghasilan
4. Likuiditas Memiliki Pengaruh Terhadap Pajak Penghasilan

5.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penelitian ini hanya tiga tahun. Peneliti berharap penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah tahun pengamatan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen (perencanaan pajak, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti atau mengganti

variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan olah data yang beragam.

- c. Bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini masih memungkinkan untuk mengembangkan dan mendalami persoalan penelitian sehingga dicapai hasil yang lebih baik dan dengan data yang akurat. Serta disarankan menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi pajak penghasilan yang tidak tercantum pada penelitian ini, serta menambah rentang tahun penelitian yang akan dilakukan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : Linaapsari2@Gmail.Com / Tlp : + 6281238307459 Fakultas Ekonomi Dan Bisni. 23, 1765–1790. <https://doi.org/10.24843/Eja.2018.V23.I03.P06>
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. 4(1), 31–39.
- Azhari, A. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi pada Perusahaan Penerbit Daftar Efek Syariah Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bagus, I., Putra, G., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. 18, 1398– 1425.
- Donaldson, L., and Davis. J. 1991. Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder. Returns Australian Journal of Management. 16 (1). 49-64.
- DPR RI. 2019. pendapatan Negara di Dominasi Perpajakan. <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/24532/t/Pendapatan+Negara+Didominasi+Perpajakan>. Diakses tanggal 21 Januari 2020.
- Firdiansyah, M. A., Sudarmanto, E., dan Fadillah, H. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2017).
- Halim, A., Bawono, I. R., dan Dara, A. 2016. Perpajakan. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, S. S. 2010. Analisis Kritis Laporan Keuangan. Edisi 1. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herawati, H., dan Ekawati, D. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. 4 (1). 873-884.
- Irawati, S. 2006. Manajemen Keuangan. Penerbit Pustaka. Bandung.

- Judisseno, Rimsky K. 2005. Pajak dan strategi Bisnis. Edisi Revisi. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusumayanti, N. K. R., & Astika, I. B. P. (2016). Corporate Social Responsibility Sebagai Pemediator Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, 15(1), 549-583.
- Laksono, R. D. 2019. Pengaruh Struktur Modal (Leverage, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Asset Ratio), Profitabilitas, & Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015 – 2017. Tirtayasa Ekonomika. 14 (1). 26-34.
- Leonardus, Bonar dan Hendro. (2017). “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 3 No. 3, September 2017.
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas, 7(1), 69-83.
- Lestari, N., & Sinarti. (2016). Pengaruh Earnings Management Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan. National Conference of Applied Engineering, Business and Information Technology, Politeknik Negeri Padang (pp. 245-257).
- Lestasi, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect Of The Tax Planning To Firm Value With Moderating Board Diversity. International Journal of Economics and Financial Issues, 5, 315-323.
- Marsaid, M. T., & Pesudo, D. A. (2019). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Bingkai Ekonomi, 4(2), 11-24.
- Milliken, F. J., & Martins, L. L. (1996). Searching For Common Threads: Understanding The Multiple Effects of Diversity in Organizational Groups. Academy Of Management Review, 21(2), 402-433.
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediator. E-Jurnal Manajemen, 7(4), 1979-2009.
- Nopiyanti, I. D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.12, 2016: 7868-7898, 5(12), 7868–7898.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pohan, H. T., Noor, I. N., & Bhakti, Y. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5 Nomor. 1, 41–52. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4850> Issn

Simamora, P., dan Ryadi, M. R. M. 2015. Pengaruh Struktur Modal terhadap PPH Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. 1 (2). 21-31.

Suandy, E. 2010. *Perpajakan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Suandy, E. 2017. *Perencanaan Pajak*. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Widyaningsih, E. T., dan Horri, M. 2019. Pengaruh Manajemen Laba, Debt to Equity Ratio , dan Return On Asset terhadap PPh Badan Terutang “Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar dalam BEI Sektor Real Estate dan Property Tahun 2015 – 2016”. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. 3 (1). 72-88.

Wild, John J., Subramanyam, K.R., and Hasley, Robert F. 2004. *Financial Statement Analysis*, 8th ed. Mc.Graw-Hill. Boston.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

TABULASI PENELITIAN

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y
1	ADES	2018	0.75	0.83	0.08	1.39	Rp 17,102,000,000
		2019	0.76	0.45	0.13	2.00	Rp 26,294,000,000
		2020	0.19	0.37	0.41	2.97	Rp 3,213,000,000
2	BUDI	2018	0.70	1.00	0.01	1.00	Rp 21,314,000,000
		2019	0.76	1.00	0.02	1.01	Rp 19,884,000,000
		2020	0.97	1.24	0.02	1.14	Rp 2,219,000,000
3	CAMP	2018	0.74	0.13	0.06	1.08	Rp 22,091,487,874
		2019	0.77	0.13	0.07	1.26	Rp 22,776,643,675
		2020	0.22	0.13	0.01	1.33	Rp 12,770,532,085
4	CEKA	2018	0.75	0.20	0.08	5.11	Rp 30,745,155,584
		2019	0.76	0.23	0.15	4.80	Rp 69,673,049,453
		2020	0.78	0.24	0.12	4.14	Rp 51,052,197,134
5	CLEO	2018	0.78	0.31	0.08	1.64	Rp 18,095,077,841
		2019	0.76	0.62	0.11	1.17	Rp 41,586,377,844
		2020	0.79	0.47	0.10	1.72	Rp 36,192,322,490
6	DLTA	2018	0.77	0.19	0.02	7.20	Rp 103,118,133,000
		2019	0.77	0.18	0.02	8.05	Rp 94,622,038,000
		2020	0.75	0.20	0.10	7.50	Rp 41,238,718,000
7	DMND	2018	0.75	0.44	0.08	2.27	Rp 108,387,000,000
		2019	0.75	0.70	0.07	1.77	Rp 124,953,000,000
		2020	0.77	0.22	0.04	1.36	Rp 61,657,000,000
8	FOOD	2018	0.46	1.30	0.01	0.76	Rp 1,388,872,379
		2019	0.60	0.60	0.02	1.13	Rp 1,242,615,397
		2020	0.90	1.01	0.15	0.75	Rp 1,842,352,938
9	GOOD	2018	0.73	0.69	0.10	1.18	Rp 157,025,309,219
		2019	0.75	0.83	0.09	1.53	Rp 144,800,646,365
		2020	0.72	1.27	0.04	1.75	Rp 94,881,135,256
10	ICBP	2018	0.72	0.51	0.14	1.95	Rp 1,788,004,000
		2019	0.72	0.45	0.14	2.54	Rp 2,076,943,000
		2020	0.74	1.06	0.07	2.26	Rp 2,540,073,000
11	IKAN	2018	0.59	5.85	0.03	0.94	Rp 1,716,670,886
		2019	0.71	1.86	0.05	1.00	Rp 1,926,004,500
		2020	0.91	0.92	0.01	1.63	Rp 106,136,674,000
12	INDF	2018	0.67	0.93	0.05	1.07	Rp 2,485,115,000
		2019	0.67	0.77	0.06	1.27	Rp 2,846,668,000
		2020	0.70	1.06	0.01	1.37	Rp 3,674,268,000
13	MLBI	2018	0.73	1.47	0.42	0.78	Rp 447,105,000,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	MYOR	2019	0.74	1.53	4.16	0.73	Rp 420,553,000,000
		2020	0.72	1.03	0.10	1.89	Rp 110,853,000,000
15	ROTI	2018	0.74	1.06	0.10	2.65	Rp 621,507,918,551
		2019	0.75	0.92	0.11	3.43	Rp 665,062,374,247
16	SKBM	2020	0.78	0.75	0.11	3.80	Rp 585,721,765,291
		2018	0.68	0.51	0.03	3.57	Rp 59,764,888,552
		2019	0.68	0.51	0.05	3.80	Rp 110,580,263,193
17	SKLT	2020	0.10	0.38	0.04	3.83	Rp 8,252,744,699
		2018	0.76	0.70	0.01	1.38	Rp 4,932,821,175
		2019	0.02	0.76	0.53	3.20	Rp 4,206,032,677
17	SKLT	2020	0.40	0.84	0.31	2.10	Rp 8,153,020,233
		2018	0.81	2.20	0.04	0.11	Rp 7,613,548,091
		2019	0.81	1.08	0.06	0.21	Rp 11,838,578,678
		2020	0.76	0.90	0.05	0.10	Rp 13,153,736,835

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	51	.02	.97	.6887	.18733
Struktur Modal	51	.13	5.85	.8441	.84680
Profitabilitas	51	.00	4.16	.1592	.57754
Likuiditas	51	.10	8.05	2.2089	1.79080
Pajak Penghasilan	51	3.09	5.82	4.3815	.79735
Valid N (listwise)	51				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67036659
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Coefficients(a)					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.240	.435		7.443	.000		
	Perencanaan Pajak	1.368	.529	.321	2.585	.013	.994	1.006
	Struktur Modal	-.169	.126	-.179	-	.188	.855	1.169
	Profitabilitas	.394	.173	.285	1.336	.027	.982	1.019
	Likuiditas	.126	.060	.283	2.104	.041	.848	1.179

a Dependent Variable: Pajak Penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Model		Coefficients(a)		Sig.
		Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error	
1	(Constant)	.246	.266	.361
	Perencanaan Pajak	.505	.324	.126
	Struktur Modal	-.020	.077	.799
	Profitabilitas	-.087	.106	.416
	Likuiditas	-.022	.037	.542

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541(a)	.693	.632	.69891	1.382

a Predictors: (Constant), Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal

b Dependent Variable: Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7

HASIL UJI ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.240	.435		7.443	.000		
Perencanaan Pajak	1.368	.529	.321	2.585	.013	.994	1.006
Struktur Modal	-.169	.126	-.179	-	.188	.855	1.169
Profitabilitas	.394	.173	.285	1.336	.027	.982	1.019
Likuiditas	.126	.060	.283	2.279	.041	.848	1.179

a Dependent Variable: Pajak Penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8

HASIL UJI PARSIAL (UJI t)

Model		Coefficients(a)					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	3.240	.435		7.443	.000		
	Perencanaan Pajak	1.368	.529	.321	2.585	.013	.994	1.006
	Struktur Modal	-.169	.126	-.179	-	.188	.855	1.169
	Profitabilitas	.394	.173	.285	1.336	.027	.982	1.019
	Likuiditas	.126	.060	.283	2.279	.041	.848	1.179

a. Dependent Variable: Pajak Penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.319	4	2.330	4.769	.003(a)
Residual	22.470	46	.488		
Total	31.788	50			

a Predictors: (Constant), Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal

b Dependent Variable: Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541(a)	.693	.632	.69891	1.382

a Predictors: (Constant), Likuiditas, Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal

b Dependent Variable: Pajak Penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

Un.04/F.VII/PP.00.9/6500/2021

Biasa

Izin Riset

Pekanbaru, 22 November 2021 M

16 Rabiul Akhir 1443 H

Kepada
Yth. Pimpinan
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kantor Cabang Perwakilan
Provinsi Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

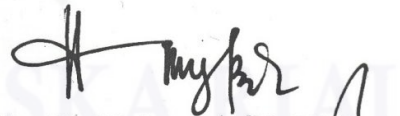
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Dhini Alya Septianingsih
 NIM. : 11770323151
 Jurusan : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Foof And Beverage Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,


 Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00792/BEI.PSR/12-2021
 Tanggal : 01 Desember 2021
 Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dhini Alya Septianingsih
 NIM : 11770323151
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pajak Penghasilan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
 Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Dhini Alya Septianingsih, lahir di Pekanbaru pada tanggal 20 September 1998. Merupakan anak pertama pertama dari 3 (tiga) orang bersaudara, putri dari pasangan Bapak Idris Yusha dan Ibu Yuniar. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai TK di TK ANOA pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 005 Payalaman, Anambas dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 001 Palmatak, Anambas dan tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 001 Palmatak, Anambas dan tamat pada tahun 2017. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, pada tahun 2017 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswa baru di Perguruan Tinggi melalui jalur Mandiri di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan S1 Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Perpajakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis melaksanakan magang di Kementerian Hukum dan HAM Riau (KEMENKUMHAM) Pekanbaru, dan bulan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Payamaram Kecamatan Palmatak Anambas. Selanjutnya, pada tanggal 08 Desember 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan LULUS oleh tim penguji Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.